

PENDAHULUAN

Infeksi cacing merupakan salah satu infeksi yang paling umum tersebar di seluruh dunia yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia diperkirakan lebih dari 60% anak-anak menderita infeksi cacing, diantaranya yaitu ascariasis. Ascariasis merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides*. *Ascaris lumbricoides* dewasa umumnya hidup dalam usus halus, sedangkan bentuk larva dapat bermigrasi ke paru-paru, mata dan otak. Jumlah manusia yang terinfeksi juga semakin bertambah akibat migrasi, lalu lintas, dan pariwisata udara modern. Pada umumnya cacing jarang menimbulkan penyakit serius, tetapi dapat menyebabkan gangguan kesehatan kronis yang merupakan suatu faktor ekonomis yang sangat penting ^(1,2,3).

Ascaris Lumbricoides merupakan salah satu infeksi cacing yang paling umum pada manusia. Bentuk dewasa biasanya menetap dibagian atas dari usus kecil. Larva yang melewati paru-paru dapat diikuti dengan gejala-gejala pneumonitis. Ascariasis ditemukan di seluruh dunia dan terutama di daerah dengan sanitasi yang buruk ⁽²⁾. Secara tradisional banyak tanaman yang berkhasiat sebagai anthelmintik. Salah satu tanaman yang potensial tersebut adalah tanaman ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana*, *Mll*).

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana*, *Mll*) memiliki aktivitas sebagai anthelmintik terhadap cacing babi (*Ascaris suum*) secara *in vitro*,

pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana*, Mill) yang efektif sebagai anthelmintik, bagaimana karakteristik dari daun alpukat, kemudian bagaimana perbandingan khasiat anthelmintik ekstrak etanol daun alpukat dengan obat sintetik yang ada di pasaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas anthelmintik ekstrak etanol daun alpukat (*Persea americana*, Mill) terhadap cacing babi (*Ascaris suum*) secara *in vitro*, mengetahui konsentrasi berapa ekstrak daun alpukat yang efektif sebagai anthelmintik, mengetahui karakteristik dari daun alpukat, kemudian mengetahui perbandingan khasiat anthelmintik ekstrak etanol daun alpukat dengan obat sintetik yang ada di pasaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang aktivitas anthelmintik ekstrak Daun Alpukat kepada masyarakat dan kalangan medis sehingga diharapkan sebagai alternatif terapi dan dapat menjadikan sumber acuan bagi penelitian yang selanjutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan.